

ABSTRAK

Wilayah pantai merupakan daerah yang sangat intensif dimanfaatkan untuk kegiatan manusia. Pemanfaatan wilayah pantai tanpa disertai dengan pemahaman interaksi antara material di pantai dengan proses-proses *hidro-oseanografi* dapat mengakibatkan terjadinya abrasi maupun akresi pantai pada kemudian hari. Abrasi adalah peristiwa mundurnya garis pantai akibat pengikisan bibir pantai. Sedangkan akresi adalah peristiwa majunya garis pantai akibat pengendapan material pantai.

Salah satu contoh kerusakan pantai adalah terjadinya abrasi di Pantai Slamaran, Kota Pekalongan. Dari hasil kajian diketahui penyebab dari terjadinya abrasi di Pantai Slamaran adalah karena terjadinya angkutan sedimen meninggalkan Pantai Slamaran yang tidak berimbang dengan sulpai sedimen yang diendapkan di Pantai Slamaran. Hal ini dapat disebabkan oleh terhambatnya angkutan sedimen dari arah barat karena terhalang oleh jetty di muara Kali Pekalongan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, dipilih alternatif *submerge breakwater* lepas pantai. *Breakwater* lepas pantai adalah bangunan yang dibuat sejajar pantai untuk melindungi pantai dari serangan gelombang yang dapat mengakibatkan terjadinya abrasi. *Submerged breakwater* lepas pantai cocok digunakan untuk daerah wisata karena elevasi puncak yang berada dibawah muka air laut tidak mengganggu pandangan dan dapat memberikan keamanan bagi para pengunjung .

Kata kunci : abrasi, submerge breakwater